

Diplomasi Kebudayaan Indonesia–Australia Dalam Meningkatkan Sektor Pariwisata Di Bali Pada Tahun 2023

Ade Irma Erfiana¹, Anna Yulia Hartati²

Universitas Wahid Hasyim

Email: erfianaade@gmail.com

ABSTRACT

Indonesia-Australia bilateral relations have been formally established since December 27 1949. The two countries have increased cooperation in various fields, including tourism. Most Australian tourists holiday in Asia and the Pacific. Their favorite destinations include Bali. The island of Bali has once again been crowned as one of the best tourist destinations in the world by receiving the title of The Best Island in the DestinAsian Readers' Choice Awards. This research has a problem formulation, namely how Indonesian cultural diplomacy to Australia will improve the tourism sector in Bali in 2023. The aim of this research is to find out how Indonesian cultural diplomacy to Australia will improve the tourism sector in Bali in 2023. The theoretical basis used in the research this is cultural diplomacy and tourism. This research uses a qualitative descriptive research method. Data sampling was obtained from previous research and also various articles. Based on the research results, it can be concluded that Cultural diplomacy and Tourism are two concepts that are closely related in the international context. Therefore, Cultural and Tourism diplomacy can be used as an effective diplomatic tool to improve relations between countries and advance national culture.

Keywords: Cultural diplomacy, Tourism Sector, Bali

ABSTRAK

Hubungan bilateral RI-Australia secara formal sudah terjalin sejak 27 Desember 1949. Kedua negara telah meningkatkan kerja sama dalam berbagai bidang, termasuk bidang pariwisata. Wisatawan Australia paling banyak liburan di Asia dan Pasifik. Destinasi favorit mereka antara lain yaitu salah satunya Bali. Pulau Bali kembali dinobatkan sebagai salah satu destinasi wisata terbaik di dunia dengan memperoleh predikat The Best Island dalam DestinAsian Readers' Choice Awards. Penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu bagaimana diplomasi kebudayaan Indonesia ke Australia dalam meningkatkan sektor pariwisata di Bali pada tahun 2023. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana diplomasi kebudayaan Indonesia ke Australia dalam meningkatkan sektor pariwisata di Bali pada tahun 2023. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah diplomasi kebudayaan dan pariwisata. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengambilan sample data diperoleh dari penelitian terdahulu, dan juga berbagai artikel. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diperoleh kesimpulan bahwa diplomasi Kebudayaan dan Pariwisata adalah dua konsep yang terkait erat dalam konteks internasional. Oleh karena itu, diplomasi Kebudayaan dan Pariwisata dapat digunakan sebagai alat diplomasi yang efektif untuk meningkatkan hubungan antara negara-negara dan memajukan budaya nasional.

Kata Kunci: Diplomasi budaya, Sektor Pariwisata, Bali

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara tetangga Australia yang terdekat. Hubungan antara kedua negara ini telah terjalin sejak awal kemerdekaan Indonesia. Australia merupakan salah satu negara yang memberikan dukungan terhadap perjuangan rakyat dan bangsa Indonesia untuk meraih kemerdekaan. Australia juga merupakan salah satu negara yang cukup awal mengakui kedaulatan Indonesia pasca proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945.

Indonesia dan Australia juga membangun hubungan kerjasama, terutama dalam bidang pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan hubungan internasional antara negara-negara di dunia. Pariwisata sebagai alat diplomasi dapat didefinisikan sebagai upaya pemanfaatan potensi pariwisata untuk memperkuat hubungan antara negara-negara melalui pertukaran budaya, ekonomi, dan lingkungan. Pariwisata sebagai alat diplomasi memiliki peran penting dalam membangun pemahaman, kerjasama, dan perdamaian antara negara-negara.¹

Diplomasi Budaya merupakan salah satu bentuk diplomasi soft-power dan bagian dari diplomasi publik yang dijalankan suatu negara dalam mempromosikan dan melindungi kepentingan nasional. Terdapat sejumlah aspek yang menjadi bagian dalam kegiatan Diplomasi Budaya, termasuk seni, bahasa, dan informasi. Kebudayaan dapat mencairkan situasi yang sulit, dengan konsep *people-to-people cultural interaction* berguna untuk menciptakan interaksi yang lebih menarik. Melalui Diplomasi Budaya, kita dapat mempromosikan kebudayaan sebagai salah satu unggulan Indonesia di luar negeri.

Sejak awal tahun 1970-an Indonesia telah menjadi tujuan utama wisata bagi orang Australia. Australia telah menjadi sumber wisatawan yang penting bagi Indonesia. Wisatawan mancanegara menikmati keindahan pura saat mengunjungi objek wisata Pura Taman Ayun, Badung, Bali. Pulau Bali kembali dinobatkan sebagai salah satu destinasi wisata terbaik di dunia dengan memperoleh predikat *The Best Island* dalam *DestinAsian Readers' Choice Awards*.²

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Bentuk penelitian dengan metode penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang akan mengungkapkan

¹ Galih Kusumah "Pariwisata Sebagai Alat Diplomasi : Bagaimana Negara Menggunakan Industry ini untuk Meningkatkan Hubungan Internasional". di akses pada tanggal 26 Juni 2024, pukul 15:20 WIB. <https://mpar.upi.edu/pariwisata-sebagai-alat-diplomasi-bagaimana-negara-menggunakan-industri-ini-untuk-meningkatkan-hubungan-internasional/>

² Mila Novita "Wisatawan Australia Paling Banyak Mengeluarkan Uang untuk Hiburan Malam " , *tempo.co*, 7 Juni 2024 di akses pada tanggal 27 Juni 2024, pukul 08:30 WIB. <https://travel.tempo.co/read/1877194/wisatawan-australia-paling-banyak-mengeluarkan-uang-untuk-hiburan-malam>

keadaan, kejadian, fenomena, dan bersifat faktual dengan menyuguhkan sesuatu yang sebenarnya terjadi. Kegiatan Penelitian ini mencakup beberapa hal diantaranya adalah pengumpulan data, analisis data, dan akan dirumuskan suatu kesimpulan yang merujuk pada analisis data tersebut.

Dalam hal ini peneliti berusaha menjelaskan dan menganalisa bagaimana diplomasi kebudayaan Indonesia ke Australia dalam meningkatkan sektor pariwisata di Bali pada tahun 2023. Dengan menggunakan teori diplomasi kebudayaan dan diplomasi pariwisata. Sumber data sekunder yang diperoleh dari buku, hasil penelitian terdahulu, jurnal, website diplomasi, website resmi kemlu, berita, dan lain sebagainya.

PEMBAHASAN

Turis Australia senang bertualang, mereka menjadi salah satu penyumbang wisatawan asing terbesar di negara-negara Asia Tenggara. Menurut laporan yang sama, wisatawan Australia paling banyak liburan di Asia dan Pasifik. Destinasi favorit mereka antara lain yaitu salah satunya Bali. Hal itu diketahui berdasarkan porsi pemesanan penerbangan mereka dalam beberapa bulan terakhir, lalu dibandingkan dengan sebelum pandemi.

Indonesia menjadi destinasi utama perjalanan jangka pendek ke luar negeri oleh warga Australia selama 2023. Menurut data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, selama 2023 jumlah kunjungan wisatawan Australia ke Indonesia mencapai 1.431.177 kunjungan. Khusus di Bali, mereka merupakan penyumbang wisatawan asing terbesar dengan angka mencapai 50 persen menurut Colliers Indonesia. Tahun ini, pemerintah berupaya menarik lebih banyak wisatawan Australia ke Indonesia, salah satu caranya adalah menjalin kerja sama dengan Melbourne Convention Bureau.

Indonesia untuk pertama kalinya menggantikan Selandia Baru sebagai destinasi utama perjalanan jangka pendek ke luar negeri oleh warga Australia selama tahun 2023. Bali menjadi destinasi favorit bagi turis asal Australia, karena lokasinya yang tidak jauh. Selain itu, Bali juga menawarkan keindahan alam dan kekayaan budaya yang menarik bagi wisatawan mancanegara. Badan Pusat Statistik (BPS) sendiri mencatat total jumlah wisatawan Australia yang ke Bali saja pada Januari-Desember 2023 mencapai 1.324.410 orang.³

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf), Sandiaga Salahuddin Uno, mengumumkan telah terjadi peningkatan yang signifikan dari kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Bali. Menurutnya peningkatan tersebut telah terjadi sejak bulan Maret 2022 sehingga diharapkan menjadi sebuah sinyal dan

³ https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20240220120408-269-1064903/indonesia-destinasi-terfavorit-turis-australia-kalahkan-selandia-baru/amp#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=17194070023748&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com di akses pada tanggal 28 Juni 2024, pukul 10:20 WIB.

momentum baik bagi pertumbuhan pariwisata Bali. Dengan demikian, Sandiaga akan terus berupaya untuk semakin meningkatkan jumlah kunjungan wisman ke Bali dalam rangka pemulihan pariwisata pasca pandemi Covid-19. Tak hanya Bali, Kemenparekraf, juga telah menyiapkan sejumlah strategi untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi dan sentra ekonomi di seluruh wilayah Indonesia.⁴

Beberapa cara yang akan dilakukan di antaranya adalah berkolaborasi dengan perusahaan maskapai penerbangan internasional untuk menambah kuantitas dan jadwal penerbangannya ke Indonesia. Hal tersebut juga sejalan dengan promosi yang dilakukan Kemenparekraf dengan skema kerja sama terpadu. Skema kerja sama terpadu yang dilakukan Kemenparekraf adalah dengan cara berpartisipasi dalam berbagai event seperti bursa pariwisata internasional. Beberapa event pariwisata internasional yang sudah dihadiri Kemenparekraf adalah Arabian Travel Market (ATM) Dubai 2022 dan juga South Asia's Travel & Tourism Exchange (SATTE) 2022.

Kedua event tersebut menjadi contoh promosi kita dengan skema kerja sama terpadu. Kami juga akan melakukan kunjungan ke lima negara di atas karena mereka merupakan market-market sangat berpotensi untuk Bali (Sandiaga). Strategi lainnya adalah dengan terus mendorong produk wisata baru seperti eco tourism, serta penambahan beberapa produk wisata yang selama ini menurutnya belum dikembangkan secara maksimal.

KESIMPULAN

Diplomasi kebudayaan Indonesia ke Australia dalam meningkatkan sektor pariwisata di Bali pada tahun 2023 dilakukan karena untuk membangkitkan ekonomi dan membuka lapangan kerja sebesar-besarnya di Indonesia, khususnya Bali. Diplomasi Kebudayaan Indonesia ke Australia telah berkontribusi pada peningkatan sektor pariwisata di Bali dengan cara meningkatkan kesadaran masyarakat tentang potensi wisata di Bali dan telah berkontribusi pada peningkatan kerja sama antara kedua negara dalam bidang kesenian dan budaya. Indonesia telah melampaui Selandia Baru sebagai destinasi favorit turis Australia pada tahun 2023. Bali menjadi destinasi favorit, karena lokasinya yang tidak jauh. Selain itu, Bali juga menawarkan keindahan alam dan kekayaan budaya yang menarik bagi wisatawan mancanegara. Badan Pusat Statistik (BPS) sendiri mencatat total jumlah wisatawan Australia yang ke Bali saja pada Januari-Desember 2023 mencapai 1.324.410 orang.

⁴ Bonita Ningsih “ Strategi Kemenparekraf untuk Tingkatkan Jumlah Wisatawan Mancanegara “, *Venuemagz.com*, 23 Mei 2022, di akses pada tanggal 28 Juni 2024, pukul 20:45 WIB. https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20240220120408-269-1064903/indonesia-destinasi-terfavorit-turis-australia-kalahkan-selandia-baru/amp#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=17194070023748&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com

DAFTAR PUSTAKA

- Bonita Ningsih “ Strategi Kemenparekraf untuk Tingkatkan Jumlah Wisatawan Mancanegara “, Venuemagz.com, 23 Mei 2022, di akses pada tanggal 28 Juni 2024, pukul 20:45 WIB. https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20240220120408-269-1064903/indonesia-destinasi-terfavorit-turis-australia-kalahkan-selandia-baru/amp#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=17194070023748&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com
- Galih Kusumah “ Pariwisata Sebagai Alat Diplomasi : Bagaimana Negara Menggunakan Industry ini untuk Meningkatkan Hubungan Internasional”. di akses pada tanggal 26 Juni 2024, pukul 15:20 WIB. <https://mpar.upi.edu/pariwisata-sebagai-alat-diplomasi-bagaimana-negara-menggunakan-industri-ini-untuk-meningkatkan-hubungan-internasional/>
- Mila Novita “ Wisatawan Australia Paling Banyak Mengeluarkan Uang untuk Hiburan Malam “ , tempo.co, 7 Juni 2024 di akses pada tanggal 27 Juni 2024, pukul 08:30 WIB. <https://travel.tempo.co/read/1877194/wisatawan-australia-paling-banyak-mengeluarkan-uang-untuk-hiburan-malam>
- https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20240220120408-269-1064903/indonesia-destinasi-terfavorit-turis-australia-kalahkan-selandia-baru/amp#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=17194070023748&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com di akses pada tanggal 28 Juni 2024, pukul 10:20 WIB.
- <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20240220120408-269-1064903/indonesia-destinasi-terfavorit-turis-australia-kalahkan-selandia-baru> diakses pada tanggal 29 juni 2024 pukul 11:20 WIB
- <https://travel.kompas.com/read/2023/01/18/152734927/strategi-pemerintah-capai-target-14-miliar-wisatawan-nusantara-pada-2023?page=all> diakses pada tanggal 30 juni 2024 pukul 15:25 WIB